

DINAMIKA PARTISIPASI PEDAGANG KECIL DALAM KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KAMPUNG SENI BOROBUDUR

Muhamad Sokhib

Email: muhamadsokhib999@gmail.com

Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kode Pos 1269

Telepon: (024) Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> Email: fisip@undip.ac.id

Abstrak

Kebijakan pembangunan Kampung Seni Borobudur yang dilaksanakan guna memindahkan pedagang dari Zona 2 pada kenyataannya menghadapi berbagai problematika. Problematika tersebut berkaitan dengan dinamika yang terjadi akibat penolakan pedagang terhadap pembangunan yang dianggap tidak partisipatif. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menganalisis dinamika partisipasi pedagang dalam pembangunan tersebut. Upaya untuk menganalisis fenomena tersebut ditunjang dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, analisis data secara induktif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun, informan penelitian ini terdiri atas representasi PT TWC/IDM, Disdagkop UKM Kabupaten Magelang, Pemerintah Kecamatan Borobudur, Pemerintah Desa Borobudur, serta pedagang yang sudah ataupun belum menempati Kampung Seni Borobudur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pedagang mengalami berbagai dinamika yang ditinjau dari perubahan bentuk, intensitas, skala, motivasi serta akses partisipasi dalam tahapan atau fase pembangunan tersebut.

Kata Kunci: Dinamika Partisipasi, Pedagang, Kebijakan Pembangunan Fisik

Abstract

The development policy of Borobudur Art Village which was implemented to move traders from Zone 2 in reality faced various problems. These problems are related to the dynamics that occur due to traders' rejection of development that is considered non-participatory. This study basically aims to analyze the dynamics of trader participation in the development. Efforts to analyze this phenomenon are supported by descriptive qualitative research methods, inductive data analysis and data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants for this study consisted of representatives of PT TWC/IDM, Disdagkop UKM Magelang Regency, Borobudur District Government, Borobudur Village Government, and traders who have or have not occupied Borobudur Art Village. The results of the study showed that trader participation experienced various dynamics as reviewed from changes in form, intensity, scale, motivation and access to participation in the stages or phases of the development.

Keywords: *Dynamics of Participation, Traders, Physical Development Policy*

PENDAHULUAN

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika partisipasi pedagang kecil dalam proses kebijakan pembangunan Kampung Seni Borobudur.

KERANGKA TEORETIS

1. Kebijakan Pembangunan Pasar Wisata

Kebijakan pembangunan pasar wisata merupakan pilihan tindakan oleh pemerintah untuk menata dan membangun area kegiatan usaha pedagang di suatu obyek wisata. Penataan dan pembangunan tersebut mencakup penataan dan pembangunan sarana dan prasarana berupa pasar yang bersifat rekreatif guna memperbesar manfaat serta mengurangi dampak kebijakan yang tidak diinginkan (Tobing & Weya, 2022: 38).

Upaya memperbesar manfaat pembangunan pasar wisata diharapkan dapat dirasakan langsung oleh wisatawan maupun pedagang. Manfaat yang diperoleh wisatawan meliputi kesenangan dalam berekreasi, meningkatnya pengetahuan mengenai produk yang dijual serta meningkatkan

pemahaman mengenai budaya lokal melalui interaksi dengan pedagang. Adapun, manfaat yang diperoleh pedagang adalah adanya lapangan pekerjaan baru, menambah pemasukan dan pendapatan pedagang serta menaikkan taraf hidup pedagang.

Upaya memperbesar manfaat yang dirasakan oleh pedagang dan wisatawan dilaksanakan melalui proses atau tahapan pembangunan pasar wisata. Pembangunan pasar wisata dapat dipengaruhi oleh partisipasi publik, yang menyebabkan beberapa tahapan pembangunan, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat serta evaluasi. Menurut Cohen & Uphoff (dalam Azizah et al., 2024: 601), tahap-tahap pembangunan ditinjau dari bentuk partisipasi masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah dengan memilih alternatif solusi (Amalia & Ali, 2023: 66). Pengambilan keputusan dalam tahapan pembangunan berkaitan dengan penentuan alternatif yang didahului oleh perencanaan pembangunan tersebut. Tahap pengambilan keputusan dalam konteks pasar wisata merupakan hal yang krusial dan fundamental dalam menentukan arah dan orientasi

pembangunan pasar wisata.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kebijakan dimaknai sebagai aksi, aktivitas, mekanisme serta tindakan yang terencana dan dilakukan dengan mengacu pada norma atau aturan untuk mencapai tujuan yang disepakati (Afandi & Warijo dalam Desrinelti *et al.*, 2021: 84). Tahap pelaksanaan dalam proses pembangunan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengambilan keputusan. Tahap pelaksanaan pembangunan dalam konteks pasar wisata berkaitan dengan kegiatan dan tindakan pembangunan pasar wisata sesuai dengan perencanaan dan pengambilan keputusan yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Tahap Pengambilan Manfaat

Tahap pengambilan manfaat tidak terlepas dari kuantitas dan kualitas hasil pembangunan. Aspek kuantitas hasil pembangunan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan aspek kualitas hasil pembangunan dilihat dari kesesuaian hasil pembangunan dengan target yang ditetapkan. Tahap pengambilan manfaat juga berkaitan dengan keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan hasil yang diperoleh

atas kegiatan yang dijalankan (Amalia & Ilyas, 2024: 17770). Tahap pengambilan manfaat pembangunan dalam konteks pasar wisata erat kaitannya dengan pemanfaatan hasil pembangunan pasar wisata oleh berbagai stakeholder yang terlibat dalam pembangunan pasar wisata, khususnya pedagang kecil.

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan proses penilaian tentang apa yang baik dan apa yang diharapkan (Diana *et al.*, 2023: 159). Penilaian tersebut berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan dan hasil suatu hal, khususnya dalam hal pembangunan. Tahap evaluasi dalam proses pembangunan meliputi kesesuaian rencana dengan hasil pembangunan serta mengkaji permasalahan pembangunan secara menyeluruh. Tahap evaluasi pembangunan dalam konteks pasar wisata bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan, permasalahan serta mengatasi dampak pembangunan pasar wisata.

2. Dinamika Partisipasi Pedagang dalam Pembangunan Kampung Seni Borobudur

Dinamika partisipasi dalam kebijakan pembangunan pasar wisata terkait dengan aktif atau pasifnya

pedagang kecil dalam kebijakan tersebut. Aktif atau pasifnya pedagang kecil tersebut ditandai dengan beberapa indikator partisipasi. Indikator partisipasi bermanfaat untuk mengukur partisipasi masyarakat yang pada konteks ini adalah para pedagang dalam berbagai kegiatan ataupun tahapan kebijakan.

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertipe deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN